

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pengendalian internal dapat diartikan sebagai prosedur dari organisasi yang berfungsi dalam mendorong penetapan kebijakan dari manajemen agar dapat tercipta efisiensi secara operasional, menjaga aset dan mencegah penyalahgunaan aset perusahaan (Mahendra, Santosa dan Haryanto, 2020). Masalah umum yang dihadapi oleh perusahaan kecil dalam penerapan pengendalian intern adalah prosedur informal, kurangnya pengalaman manajemen di bidang keuangan, pemisahan fungsi kerja, akses aset perusahaan bagi karyawan, sistem pelaporan, perencanaan, analisis dan pemantauan masih bersifat informal (Saada, 2019). Sistem pengendalian internal harus diterapkan oleh perusahaan kecil untuk melindungi dari risiko penyalahgunaan aset perusahaan.

Pengendalian internal dapat diterapkan untuk menguji akurasi data dan keandalan seluruh informasi akuntansi, serta memastikan efisiensi operasional yang dapat dilakukan sebelum, selama, dan setelah suatu kegiatan. Suatu pengendalian internal yang diterapkan agar akuntansi dapat dijalankan sesuai dengan prosedur yang berlaku, akan memberikan jaminan keamanan pada seluruh aset yang diinvestasikan oleh investor dan kreditor. Penggunaan sistem pengendalian internal sebagai cerminan praktik yang baik sangat penting untuk menciptakan perusahaan yang bertanggung jawab dan transparan (Alfitriady, 2020). Sistem pengendalian internal perlu diterapkan secara lebih efektif dan efisien guna mencegah terjadinya kesalahan, penipuan, dan pencurian (Kalendesang, Lambey dan Budiarmo, 2017).

GeprekIn merupakan bisnis waralaba yang berfokus pada sektor *fast food*. *Fast food* adalah makanan yang cepat saji dan siap santap, yaitu makanan ayam goreng tepung khas Indonesia yang diulek atau dilumatkan bersama sambal bajak. Tujuan terciptanya GeprekIn adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini yang lebih menyukai makanan yang tergolong cepat saji.

Hal tersebut didasarkan pada makanan cepat saji yang cenderung memiliki cita rasa yang enak dengan harga yang terjangkau dan tetap menyehatkan, tanpa mengabaikan keuntungan dari laba penjualan yang harus selalu dimaksimalkan.

Penelitian ini berfokus pada sistem pengendalian internal dalam penyediaan bahan baku GeprekIn sering mengalami kelangkaan dalam proses bisnisnya karena keterlambatan pasokan bahan baku utama yaitu ayam dan bumbu yang seringkali menghambat produksi dan penjualan. Keterlambatan proses produksi akan menyebabkan penurunan volume penjualan yang pada gilirannya akan menurunkan jumlah konsumen. Namun sebaliknya, bumbu yang ditambahkan pada ayam mentah atau produksinya pasti akan memberikan perbedaan cita rasa pada bahan baku mentah yang disimpan dalam waktu lama. Beralih ke sisi arus kas, GeprekIn memperoleh pendapatan dari operasi penjualan tunai. Penurunan volume penjualan akibat keterlambatan proses produksi tentunya berimbas pada besarnya penerimaan kas yang diterima oleh GeprekIn. Jumlah rata-rata penerimaan kas per hari tidak seimbang antara penerimaan kas dan pembayaran kas, sehingga pembayaran tunai tidak dapat dimaksimalkan. Perusahaan harus memiliki cukup uang tunai untuk menjaga operasinya berjalan lancar. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan kekurangan atau kelebihan persediaan bahan baku sekaligus mengoptimalkan keuntungan perusahaan. Berbagai faktor mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian intern, antara lain dipengaruhi oleh adanya penggunaan sistem informasi akuntansi, adanya kualitas sumber daya manusia, dan adanya gaya kepemimpinan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang menentukan kinerja sistem pengendalian intern (Anwar, 2022). Aplikasi sistem pengendalian internal (perangkat lunak) berkaitan dengan perencanaan, biaya, diskon, total penjualan, total aset, dan penganggaran. Apabila data dan informasi dari suatu aplikasi sistem informasi akuntansi telah tersedia, maka data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern. Hal ini dikarenakan akan lebih mudah untuk mengurangi kesalahan manual dalam mengolah, mengumpulkan dan

menyimpan data bisnis, sehingga akan mendapatkan *output* yang memuaskan. Pengendalian akuntansi internal dan sistem informasi akuntansi berguna untuk memastikan implementasi sistem pengendalian internal yang benar dan berkualitas.

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung sistem pengendalian intern (Mahendra, dkk. 2020). Kualitas sumber daya manusia dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh manusia dalam upaya melaksanakan *job desc* pekerjaan yang diberikan sesuai dengan latar belakang pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang mumpuni. Sumber daya manusia harus memiliki pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan pengetahuan dalam penyebaran sumber daya manusia. Sumber daya manusia juga harus memiliki pengalaman kerja yang linier dengan *job desc* yang dikerjakannya di lapangan, karena hal tersebut akan memudahkan sumber daya manusia tersebut semakin memahami tanggung jawabnya sehingga dapat melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya dengan baik. Selain itu, sumber daya manusia sangat membutuhkan pelatihan terkait regulasi dan teknik pengolahan. Melalui pelatihan, sumber daya manusia dapat meningkatkan keterampilannya dan menjadi kompeten dalam menjalankan tugasnya. Ketiga faktor kualitas sumber daya manusia tersebut di atas sangat erat kaitannya satu sama lain, karena kualitas sumber daya manusia sebagai kualitas pribadi akan selalu bergantung pada perilaku masing-masing orang. Pengetahuan, pengalaman dan pelatihan sumber daya manusia akan mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian intern.

Gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal (Wijaya, Arifati, Suprijanto. 2016). Sebagai seorang pemimpin harus mendengarkan suara bawahan, sehingga akan muncul nilai keeratan dan persatuan dalam organisasi. Pemimpin akan selalu memantau dan memberikan arahan yang jelas agar bawahan memahami pekerjaannya. Jika bawahan melakukan kesalahan, pemimpin dapat langsung memberikan peringatan dan arahan. Praktek ini akan menciptakan komunikasi yang baik antara pemimpin dan bawahan. Sistem pengendalian internal harus dilaksanakan dengan sebaik-

baiknya sehingga diperlukan komunikasi serta interaksi yang linier antara pimpinan dan bawahan sehingga sistem pengendalian internal dapat berjalan lebih baik dan efektif.

Penelitian Mahendra, dkk. (2020), Pebrianti, Faridah dan Mariantah (2020), Juanda, (2019), Nurmaulidiya & Suryani, (2019), menghasilkan temuan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Hasil penelitian Sudiarianti, dkk. (2015), dan Mahendra, dkk. (2020), menghasilkan temuan bahwa pengembangan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengendalian intern. Hasil penelitian Wijaya, Arifati dan Suprijanto (2016), menghasilkan temuan jika gaya kepemimpinan berpengaruh positif pada efektivitas sistem pengendalian intern.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Mahendra dkk. (2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambah variabel gaya kepemimpinan, merubah variabel sistem informasi akuntansi menjadi penggunaan sistem informasi akuntansi, merubah variabel kualitas sumber daya manusia menjadi pengembangan sumber daya manusia dan pengendalian internal menjadi efektivitas sistem pengendalian internal. Penelitian ini memilih pengaruh gaya kepemimpinan terhadap sistem pengendalian internal sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfaziah, dkk. (2022). Penelitian ini juga tidak menggunakan variabel dependen berupa laporan keuangan yang handal sehingga hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu sistem pengendalian intern. Penelitian sebelumnya menggunakan obyek penelitian yaitu seluruh staf bagian akuntansi di kantor Boyolali sedangkan penelitian ini menggunakan obyek penelitian yaitu GeprekIn Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo.

Merujuk pada fenomena yang dipaparkan dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Efektivitas Sistem**

Pengendalian Internal (Studi Empiris GeprekIn Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo)”.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk dari uraian di atas, penulis memberikan rumusan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi berpengaruh pada efektivitas sistem pengendalian internal GeprekIn Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo?
2. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh pada efektivitas sistem pengendalian internal GeprekIn Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo?
3. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh pada efektivitas sistem pengendalian internal GeprekIn Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari definisi masalah di atas, penulis menetapkan tujuan penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh dan memperoleh bukti empiris penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal GeprekIn Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo.
2. Untuk menguji pengaruh dan memperoleh bukti empiris kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem pengendalian internal GeprekIn Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo.
3. Untuk menguji pengaruh dan memperoleh bukti empiris gaya kepemimpinan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal GeprekIn Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dengan kontribusi berikut ini:

- a) Dapat memperluas pengetahuan, terutama tentang dampak penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, gaya kepemimpinan, dan efektifitas sistem pengendalian intern.
- b) Dapat menjadi referensi bagi peneliti sejenis dan sarjana lain untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan maju dalam dunia pendidikan.
- c) Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis dengan kontribusi sebagai berikut.

a) Bagi Akademisi

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

2) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini membuka wawasan yang lebih luas dan memberikan sarana pembelajaran sebagai praktisi untuk menganalisis masalah dan mengambil keputusan serta menarik kesimpulan.

b) Bagi GeprekIn Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo

Kajian tersebut dapat dijadikan sebagai sumber bahan atau informasi dalam pelaksanaan kebijakan yang berkaitan dengan efektivitas sistem pengendalian intern.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini memiliki lima bab yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis dan pembahasan. Kesimpulan, keterbatasan dan saran, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab 1 pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 tinjauan pustaka menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian-penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, model penelitian, dan kerangka konseptual.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab 3 menjelaskan mengenai desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, dan analisis data

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, data dan deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB 5: KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab 5 menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran penelitian.